

PAMERAN SENI VISUAL
— **PERGURUAN TINGGI SENI INDONESIA** —

**RAKTA
MAHARDIKA
RUPA**

Merdeka Cipta Daulat Bangsa

INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR



BADAN KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI SENI INDONESIA (BKS-PTSI)

PAMERAN SENI VISUAL

RAKTA MAHARDIKA RUPA

Merdeka Cipta, Daulat Bangsa

GEDUNG D, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, BUDAYA, RISET DAN TEKNOLOGI
10 November 2023 s.d. 10 Januari 2024

PERGURUAN TINGGI SENI INDONESIA

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG
INSTITUT KESENIAN JAKARTA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKTA
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA

Sambutan :



Prof. Tjitjik Sri Tjahjandarie, Ph.D

SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om Swastyastu, Namó Buddhaya,
Salam kebajikan.
Rahayu*

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah mempertemukan kita secara tatap muka pada kesempatan yang baik ini. Insya Allah kita akan terus diberikan kesehatan sehingga kita mampu terus berkarya, berinovasi, dan dapat berkumpul pada acara **Pembukaan Pameran Rakta Mahardika Rupa – Merdeka Cipta Daulat Bangsa**.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Tepat pada hari ini, tanggal 10 November 2023, kita memperingati Hari Pahlawan dengan suasana dan semangat yang berbeda dari biasanya. Bisa kita lihat, Gedung D ini berhasil disulap dengan waktu yang singkat saja, menjadi sebuah *art gallery* yang memamerkan mahakarya teman-teman perguruan tinggi seni. Pameran yang bertajuk **Rakta Mahardika Rupa – Merdeka Cipta Daulat Bangsa** ini merupakan wujud apresiasi

karya para dosen dan mahasiswa dari 9 (sembilan) perguruan tinggi seni di Indonesia, yaitu: **ISBI Aceh, ISI Padang Panjang, ISBI Bandung, Institut Kesenian Jakarta, ISI Yogyakarta, ISI Surakarta, STKW Surabaya, ISI Denpasar-Bali, dan ISBI Tanah Papua** dalam rangka memaknai semangat kepahlawanan menyambut Hari Pahlawan, sebagai momen bersejarah untuk mengingatkan perjuangan merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, saya mengapresiasi inisiasi yang dilakukan oleh Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Indonesia (BKS-PTSI), sehingga kita semua dapat menikmati karya-karya yang luar biasa, dari para dosen serta mahasiswa 9 perguruan tinggi seni Indonesia. Seluruh karya berhasil memukau pegawai yang berkantor di gedung ini dan memanjakan setiap mata pengunjung gedung ini.

Tidak lupa, saya turut menghaturkan terima kasih, kepada Bapak/Ibu dosen, adik-adik mahasiswa, maupun panitia yang telah bekerja siang dan malam untuk melakukan instalasi karya-karya pada setiap lantai Gedung D ini.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Mengubah kantor para pegawai Ditjen Diktiristek, Ditjen GTK, dan Ditjen Vokasi menjadi *art gallery* merupakan sebuah gagasan yang brilian. Belasan, bahkan puluhan karya seakan menyapa kita saat memasuki *lobby*. Semula ruang-ruang kerja yang terasa ‘kaku’, kini akan lebih ‘berwarna’ dengan adanya karya-karya seni di tiap sudut ruangan. Mata yang lelah menatap layar, kini dimanjakan dengan goresan kanvas, pahatan, dan ukiran buah tangan seniman-seniman ini. Pastilah tamu yang berkunjung akan sibuk berfoto di setiap sudut.

Pameran ini menyajikan beragam karya interpretasi tentang bagaimana setiap insan memaknai sosok ‘pahlawan’ itu sendiri. Para perupa bebas mengekspresikan pemikiran mereka tentang nilai-nilai kepahlawanan melalui karya dua dimensi dan karya tiga dimensi, seperti lukisan, patung, instalasi, fotografi, ilustrasi, animasi, serta beragam media seni lainnya. Mereka mengangkat isu-isu seperti kemanusiaan, perlindungan lingkungan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, keberagaman budaya dari sudut pandangan yang berbeda.

Rakta-Mahardika-Rupa memberikan makna pameran seni visual yang mengutamakan unsur warna, memiliki kekhasan, unggul, terwujud dari ide-ide seniman dan desainernya. Tema ini menciptakan ruang bagi para perupa untuk mengeksplorasi keindahan dan daya tarik visual dalam karya-karya mereka. Seakan kita dibawa untuk menjelajahi narasi-narasi kepahlawanan dengan semangat perubahan ke arah yang lebih baik, sekaligus merayakan sosok pahlawan-pahlawan yang ‘berjuang’ demi kebaikan bersama di era modern.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Pameran ini selayaknya dimaknai sebagai ajang merayakan kemerdekaan, kreativitas, dan kedaulatan bangsa. Melalui karya seni visual, kita dapat menggali esensi nilai-nilai dan merenungkan peran seni dan desain dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Hendaknya dengan dilaksanakannya **Pameran Seni Visual Rakta-Mahardika-Rupa “Merdeka Cipta Daulat Bangsa”** semakin memperkuat kolaborasi Ditjen Diktiristek dengan perguruan tinggi seni Indonesia, sekaligus mendorong pemajuan seni budaya di Indonesia.

Akhir kata, semoga pameran ini dapat menginspirasi, merangsang pemikiran, dan mengingatkan kita akan pentingnya merdeka, cipta, dan daulat bangsa. Selamat menikmati dan merayakan semangat kepahlawanan masa kini!

Terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Shalom

Om Shanti Shanti Om

Namo Budaya

Salam kebajikan

Rahayu

PAMERAN SENI VISUAL RAKTA MAHARDIKA RUPA

Merdeka Cipta Daulat Bangsa

INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

KURATOR :

Dr. Anak Agung Gede Rai Remawa
Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana

10 November 2023 s.d. 10 Januari 2024

Gedung D, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi RI

PAMERAN SENI VISUAL

RAKTA MAHARDIKA RUPA

Kurator :



Dr. Anak Agung Gede Rai Remawa



Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Sn

Pameran Seni Visual Perguruan Tinggi Seni Indonesia ini didedikasikan untuk merayakan semangat kepahlawanan dalam sejarah Indonesia. Melalui karya-karya seni visual, kita akan menjelajahi narasi-narasi kepahlawanan yang beragam dan menginspirasi dari berbagai era dan bidang kehidupan. Institut Seni Indonesia Denpasar membawakan total 78 karya seni dan desain yang terdiri dari karya dua dan tiga dimensi.

Rakta-Mahardika-Rupa memberikan makna pameran seni visual yang mengutamakan unsur warna, memiliki kekhasan, unggul, serta terwujud dari ide-ide seniman dan desainernya. Tema ini menciptakan kesempatan bagi seniman dan desainer untuk mengeksplorasi keindahan dan daya tarik visual dalam karya-karya mereka. Seniman dan desainer melakukan eksplorasi harapan dan inspirasi yang diambil dari kepahlawanan masa lalu dan sekarang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Esensi seni dan desain untuk masa depan bertujuan untuk merayakan kemerdekaan, kreativitas, dan kedaulatan bangsa. Melalui seni visual, kita

menggali esensi nilai-nilai dan merenungkan peran seni dan desain dalam membentuk masa depan yang lebih cerah. Semoga pameran ini menginspirasi, merangsang pemikiran, dan mengingatkan kita akan pentingnya merdeka, cipta, dan daulat bangsa.

Persembahkan pameran seni rupa dan desain yang bertajuk **Rakta Mahardika Rupa-Merdeka**, Cipta Daulat Bangsa, merupakan peneguhan dan motivasi penguatan perjuangan kebangsaan melalui semangat berkarya rupa tiada henti. Persembahkan yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen dari seluruh pendidikan tinggi seni di Indonesia ini telah membuktikan penyatuan idealitas perguruan tinggi seni untuk tetap mempertahankan jati diri bangsa Indonesia sebagai bangsa besar berakar nilai budaya. Beragam karya cipta rupa monumental, unik, dan inovatif ditampilkan dalam pameran ini seperti dari kelompok dosen, mahasiswa, seniman pelukis, pematung, kriyawan, desainer mode, desainer komunikasi visual, desainer interior, dan

desainer produk dengan berbagai ekspresi karya terbaru.

Hentakan semangat kejuangan dalam karya seni, motivasi kemerdekaan atas kedaulatan menyeluruh, melahirkan kebebasan berkreaitivitas seni-desain-budaya Indonesia terpadu, saling isi intuitif antar persona perguruan tinggi seni yang ada di seluruh Indonesia. Semangat yang terekspresikan ke dalam berbagai jenis karya yang dipamerkan seperti ekspresi lukisan dan gambar tarian garuda, bendera merah putih, edukasi dan harmoni nusantara, harmoni keberagaman, cinta tanah air, budaya dengan luapan kebebasan dan kemerdekaan tiada tara, semangat kerja menyala, telah merasuk dalam sanubari perupa dan desainer peserta, melalui cipta rupa daulat bangsa tercinta. Perjuangan pahlawan Bangsa yang telah berkorban untuk bangsanya patut dimuliakan tidak terkecuali oleh seniman, desainer dan budayawan di seluruh Indonesia.

Patut diberikan apresiasi kepada karya-kaya penuh nilai kegigihan dengan daya tarik visual artistik seperti; karya Putu Wahyu Widnyana, Setem, Bendi Yudha, Adnyana, Ngidep Wiyasa, Jana, Sujana, Putra Jaya, Yorda Garmita, Dede Sigit Maulana, Ayu dan Hartadi, Karismawan, Durga, Insan Kamil, Fitriani, dan Parwatiyana. Karya-karya ini ditekuni dengan kesabaran dan tentunya dengan perjuangan untuk menghasilkan karya kreatif. Karya seni rupa dan desain yang dapat memberikan inspirasi kepada pengamatnya, betapa perjuangan memerlukan keringat, kegigihan, kesabaran, keteguhan perasaan, dan kesetiaan untuk menggapai cita-cita luhur kemajuan Bangsa dan Negara Republik Indonesia tercinta. Hal ini telah diinisiasi dan dilakukan pahlawan bangsa Indonesia tanpa kenal lelah, berjuang sampai titik darah terakhir. Berdasarkan nilai luhur kejuangan ini, Seniman, Kriyawan, Desainer, Animator dan Budayawan memiliki kewajiban memuliakan laku luhur pejuang bangsa.



“Pahlawanku Lepas dari Belenggu”

100 x 100 cm, Mixed Media

I Wayan Setem



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

